

Listening Skills across Elementary School Students: *Bibliometric Analysis dan Systematic Literature Review*

Hasna Zhafira¹, Mela Darmayanti²

¹Universitas Pendidikan Indonesia, hasnazhaf1804@upi.edu

² Universitas Pendidikan Indonesia, meladarmayanti@upi.edu

ABSTRACT

Listening skills are one of the four most important language skills. This study aims to map the development of research on listening skills in elementary school students from 2015 to 2025 thru a bibliometric approach and a systematic literature review. Data was obtained from Google Scholar using the Publish or Perish application with the PRISMA selection technique, resulting in 42 articles that met the criteria. Bibliometric analysis was conducted using VOSviewer to identify publication trends, subtopic density, productive authors, most cited articles, and dominant journals. The research findings indicate that the main focus of the study is on listening skills and learning media, with a dominance of audio-visual and video media usage. Factors affecting listening skills learning problems include internal and external aspects. Additionally, eight learning models, two teaching methods, and seven digital and four non-digital media were found to be effective in improving listening skills. This finding provides a comprehensive overview of research directions and serves as the basis for developing listening comprehension instruction in elementary schools.

Key Words: *Listening Skills, Elementary School, Bibliometric Analysis, Systematic Literature Review*

ABSTRAK

Keterampilan menyimak merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang paling utama. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai keterampilan menyimak peserta didik sekolah dasar periode 2015–2025 melalui pendekatan bibliometrik dan *systematic literature review*. Data diperoleh dari *Google Scholar* menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dengan teknik seleksi PRISMA, sehingga diperoleh 42 artikel yang memenuhi kriteria. Analisis bibliometrik dilakukan dengan *VOSviewer* untuk mengidentifikasi tren publikasi, kepadatan subtopik, penulis produktif, artikel paling disitasi, dan jurnal dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fokus utama penelitian terpusat pada keterampilan menyimak, *listening skills*, dan media pembelajaran, dengan dominasi penggunaan media audio visual dan video. Faktor permasalahan pembelajaran keterampilan menyimak meliputi aspek internal dan eksternal. Selain itu, ditemukan delapan model pembelajaran, dua metode pembelajaran, serta tujuh media digital dan empat media non-digital yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Temuan ini memberikan gambaran komprehensif tentang arah penelitian dan menjadi dasar pengembangan pembelajaran menyimak di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Keterampilan Menyimak, Sekolah Dasar, Analisis Bibliometrik, Tinjauan Literatur Sistematis*

PENDAHULUAN

Implementasi Kurikulum Merdeka menempatkan enam literasi dasar sebagai kompetensi fundamental yang harus dikuasai peserta didik sejak tingkat sekolah dasar. Literasi baca tulis menjadi yang paling esensial karena mencakup empat keterampilan berbahasa: membaca, menyimak, berbicara, dan menulis (Trimansyah, 2019). Di antara keempat keterampilan tersebut, menyimak memiliki peran sebagai landasan utama dalam penguasaan keterampilan berbahasa lainnya. Munthe dkk. (2023) menjelaskan bahwa aktivitas menyimak telah dilakukan manusia sejak sebelum mereka mampu berbicara.

Menyimak merupakan aktivitas mendengarkan simbol-simbol lisan secara saksama yang melibatkan perhatian penuh, pemahaman, apresiasi, serta kemampuan menangkap dan memahami makna pesan yang disampaikan secara verbal (Syarifah Rahmayani dkk., 2024). Lebih dari sekadar mendengar, menyimak melibatkan kemampuan kognitif untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasi pesan lisan. Griandani (2015) membedakan bahwa menyimak adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar dan bertujuan untuk memahami bunyi bahasa, berbeda dengan mendengar yang cenderung pasif.

Meskipun demikian, pembelajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar masih kurang memperoleh perhatian karena dianggap sebagai keterampilan yang mudah dikuasai. Mulai dari jenjang taman kanak-kanak sampai sekolah menengah atas, alokasi pembelajaran untuk membaca, menulis, dan berbicara jauh lebih dominan dibandingkan menyimak (Prihatin, 2017).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan keterampilan menyimak di sekolah dasar, baik melalui pengembangan metode pembelajaran, penerapan model pembelajaran inovatif, maupun pemanfaatan media pembelajaran yang variatif. Dalam satu dekade terakhir, beberapa studi literatur juga telah dilakukan namun cakupannya masih sangat terbatas. Kajian literatur yang ada hanya membahas satu aspek spesifik, misalnya efektivitas satu metode pembelajaran tertentu, penggunaan satu jenis media tertentu, atau hanya berfokus pada satu permasalahan khusus dalam pembelajaran menyimak. Hingga saat ini, belum ada artikel *Systematic Literature Review* (SLR) yang secara komprehensif mensintesis berbagai dimensi

pembelajaran menyimak siswa sekolah dasar dalam satu kajian terintegrasi. Pemetaan sistematis mengenai tren publikasi penelitian, ragam masalah yang dihadapi, model pembelajaran yang digunakan, metode pembelajaran yang diterapkan, serta media pembelajaran yang efektif belum pernah dilakukan secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan mensintesis secara sistematis publikasi ilmiah tentang kemampuan menyimak siswa sekolah dasar periode 2015-2025 melalui pendekatan bibliometrik dan *systematic literature review*. Secara spesifik, penelitian ini menjawab lima pertanyaan:

- 1) Bagaimana tren publikasi penelitian tentang kemampuan menyimak siswa SD dalam satu dekade terakhir?;
- 2) Apa saja faktor yang dihadapi dalam pembelajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar?;
- 3) Model pembelajaran apa yang paling banyak digunakan dalam pengembangan kemampuan menyimak siswa SD?;
- 4) Metode pembelajaran apa yang dominan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa SD?;
- 5) Media pembelajaran apa yang terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa SD?

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk pengembangan pembelajaran menyimak di sekolah dasar, sekaligus mengidentifikasi gap penelitian sebagai arahan studi mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik analisis bibliometrik dan *systematic literature review* (SLR). Analisis bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menilai penggunaan dan dampak publikasi ilmiah, yang dalam penelitian pendidikan berfungsi untuk mengungkap tren, pola, serta pengaruh penelitian melalui beragam metrik yang menilai kuantitas, kualitas, dan dampak output ilmiah (Musyarrafah & Muqarramah, 2021). Sedangkan *systematic literature review* menurut Lusiana dan suryani merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk

mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Triandini dkk., 2019).

Pengumpulan data dilakukan dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis*) dengan tahapan *Identification*, *Screening*, *Eligibility*, dan *Included*. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria inklusi dan eksklusi

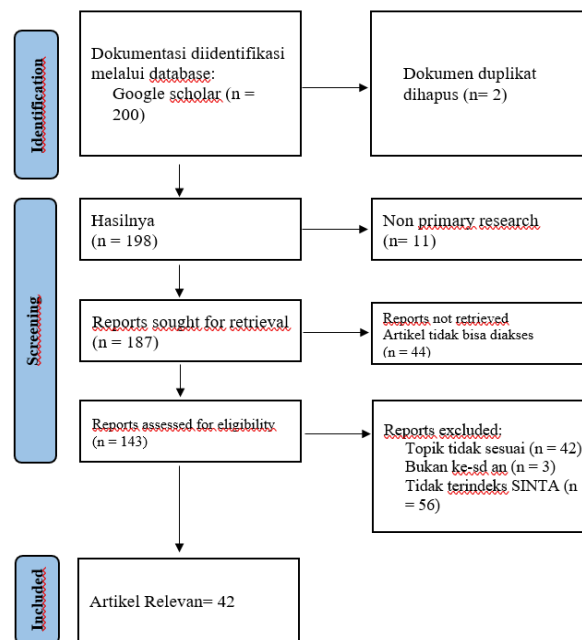
<i>Included</i>	<i>Excluded</i>
Penelitian 10 tahun terakhir (2015-2025)	Bukan penelitian 10 tahun terakhir
Judul dan topik sesuai	Judul dan topik tidak sesuai
Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar	Penelitian tidak dilakukan di sekolah dasar
Terindeks SINTA	Tidak terindeks SINTA

Peneliti menggunakan beberapa *software* dalam pengolahan data seperti *Publish or Perish*, *Google Sheets*, *Mendeley*, dan *VOSviewer*. Kata kunci yang digunakan adalah "keterampilan menyimak di SD" dengan string pencarian ("KETERAMPILAN MENYIMAK" OR "LISTENING SKILL") AND ("Sekolah dasar" OR "SD" OR "PRIMARY SCHOOL" OR "ELEMENTARY SCHOOL"). Pencarian melalui database *Google Scholar* menggunakan *Publish or Perish* menghasilkan 200 artikel yang dibatasi pada rentang tahun 2015-2025.

Proses seleksi dilakukan menggunakan metode PRISMA dalam empat tahap. Tahap *identification* menghasilkan 198 artikel setelah menghapus 2 artikel duplikat. Tahap *screening* menyaring 11 artikel *non-primary research* seperti artikel konseptual dan editorial, menyisakan 187 artikel. Tahap *eligibility* melibatkan penilaian *full-text* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Pada tahap *eligibility*, sebanyak 142 artikel dieksklusikan dengan rincian: 44 artikel tidak dapat diakses, 42 artikel memiliki topik tidak sesuai, 3 artikel bukan penelitian di jenjang SD, dan 56 artikel tidak terindeks SINTA. Tahap terakhir adalah *included*, di mana artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dimasukkan sebagai

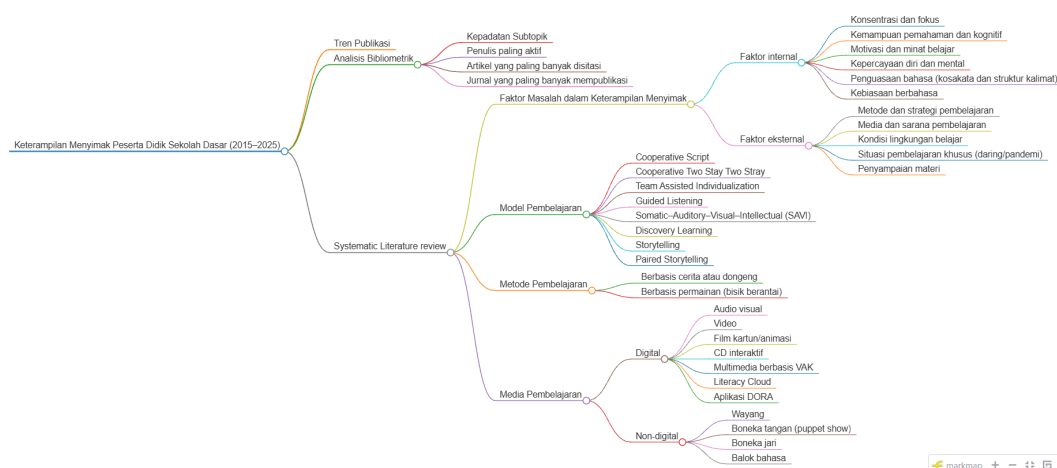
sampel penelitian, menghasilkan 42 artikel relevan yang kemudian dianalisis secara mendalam.



Gambar 1. Diagram PRISMA

PEMBAHASAN

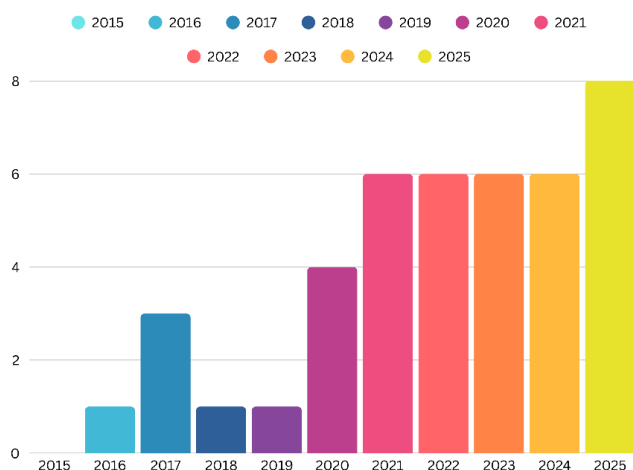
Penelitian ini mengidentifikasi berbagai aspek dalam pembelajaran keterampilan menyimak peserta didik sekolah dasar periode 2015-2025 sebagaimana divisualisasikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Konsep Hasil dan Pembahasan

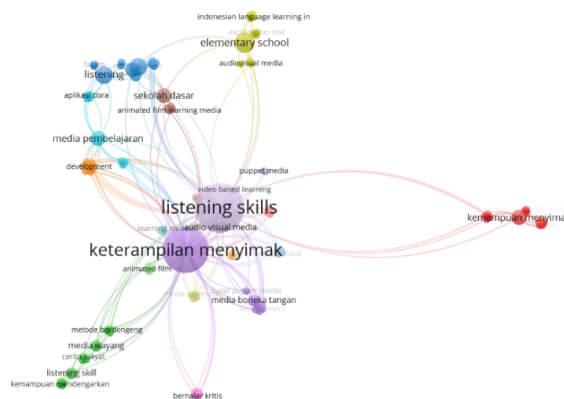
Tren publikasi

Penelitian ini menganalisis tren publikasi artikel tentang keterampilan menyimak peserta didik sekolah dasar pada periode 2015–2025 yang menunjukkan pola tidak stabil namun cenderung meningkat. Pada tahun 2015–2019, jumlah publikasi masih terbatas dan fluktuatif, diawali satu artikel pada 2015 dan mengalami naik turun hingga 2019. Perubahan signifikan mulai terlihat pada 2020 dengan peningkatan menjadi empat artikel sebagai awal konsistensi publikasi, kemudian periode 2021–2024 menjadi fase paling stabil dengan enam artikel per tahun. Puncak tertinggi terjadi pada 2025 dengan delapan artikel. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa minat terhadap penelitian keterampilan menyimak di SD bergerak ke arah positif, terutama dalam lima tahun terakhir, yang diduga dipengaruhi oleh berkembangnya kajian literasi dasar serta meningkatnya perhatian terhadap kompetensi pemahaman informasi, sehingga peluang pertumbuhan penelitian di bidang ini masih sangat terbuka ke depan.



Gambar 3. Grafik tren tahun publikasi

Kepadatan Subtopik Keterampilan Menyimak Peserta Didik Sekolah Dasar 2015-2025
Kepadatan subtopik penelitian keterampilan menyimak divisualisasikan pada Gambar 3 untuk mengidentifikasi fokus utama dan topik penelitian yang paling dominan dalam periode 2015-2025.



Gambar 4. Kepadatan subtopik

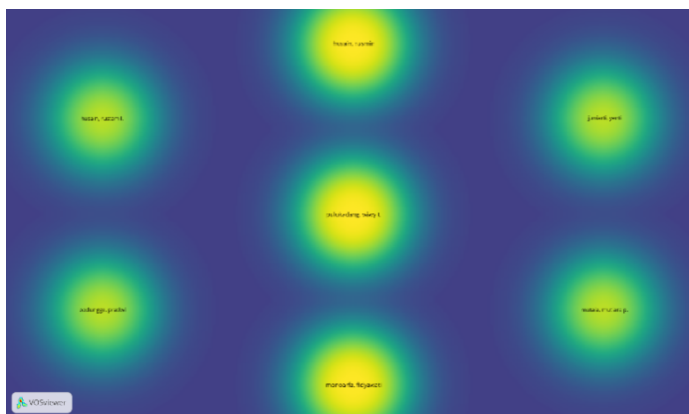
Berdasarkan hasil visualisasi kepadatan (*density visualization*) menggunakan *VOSviewer*, terlihat bahwa area dengan tingkat kepadatan tertinggi berada pada kata kunci “keterampilan menyimak”, “*listening skills*”, dan “media pembelajaran”. Tingginya kepadatan pada ketiga kata kunci tersebut menunjukkan bahwa fokus utama penelitian dalam kurun waktu yang dianalisis sangat terpusat pada pengembangan keterampilan menyimak melalui pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan menyimak dipandang sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang strategis untuk dikembangkan, khususnya melalui inovasi media pembelajaran. Selain itu, kepadatan juga tampak kuat pada kata kunci yang berkaitan langsung dengan media, seperti “*audio visual media*”, “*video based learning*”, dan “*animated film*”, yang menunjukkan dominasi penggunaan media digital dalam pembelajaran menyimak. Temuan ini sejalan dengan hasil kajian sistematis yang menunjukkan bahwa media berbasis audio visual dan video menjadi media yang paling banyak digunakan dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

Selain topik utama, kepadatan juga terlihat pada kata kunci yang berkaitan dengan konteks pendidikan dasar, seperti “*elementary school*”, “sekolah dasar”, dan “*Indonesian language learning*”. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian keterampilan menyimak sangat terkonsentrasi pada jenjang sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di sisi lain, beberapa topik seperti “media wayang”, “media boneka tangan”, “*puppet media*”, serta “metode bercerita” juga membentuk

kepadatan tersendiri, yang merepresentasikan keberadaan media non-digital berbasis budaya dan aktivitas langsung dalam pembelajaran menyimak. Sementara itu, munculnya kata kunci seperti “bernalar kritis” dan model pembelajaran tertentu pada area yang lebih rendah tingkat kepadatannya menunjukkan adanya kecenderungan pengembangan penelitian ke arah integrasi keterampilan berpikir tingkat tinggi, meskipun belum menjadi fokus utama. Dengan demikian, visualisasi kepadatan topik tidak hanya menunjukkan dominasi tema dan media yang banyak diteliti, tetapi juga mengungkap arah perkembangan dan peluang riset lanjutan dalam pembelajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar.

Penulis paling aktif

Visualisasi densitas penulis menunjukkan bahwa Pulkadang, Wiwy T. dan Monoarfa, Fidyawati memiliki intensitas warna paling cerah, yang menandakan tingkat produktivitas publikasi tertinggi dalam penelitian keterampilan menyimak peserta didik sekolah dasar. Warna terang juga tampak pada Husain, Rusmin serta Juniarti, Yenti yang menunjukkan produktivitas cukup tinggi. Sementara itu, penulis seperti Husain, Rustam I., Podungge, Pratiwi, dan Mutala, Mutiara P. berada pada intensitas warna menengah yang menggambarkan kontribusi yang lebih terbatas namun tetap konsisten. Pola sebaran ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil penulis yang tampil dominan, sedangkan penulis lainnya berkontribusi dalam skala lebih kecil, yang mengindikasikan bahwa penelitian keterampilan menyimak di SD masih bertumpu pada kelompok peneliti tertentu.



Gambar 5. Visualisasi Densitas penulis paling aktif

Artikel yang paling banyak disitasi mencerminkan penelitian yang memiliki dampak dan pengaruh besar dalam pengembangan keterampilan menyimak sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Artikel yang paling banyak disitasi

No	Penulis	Judul	Sitasi
1	Pratiwi, R.	Penggunaan media audio visual berbasis animaker terhadap hasil belajar menyimak pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar	61
2	Pebriana, U., Ekowati, DWW., dkk.	Peningkatan keterampilan menyimak melalui model pembelajaran artikulasi dan media boneka tangan pada pembelajaran tematik kelas 1 SDN Pejok II	59
3	Ahmad, A., Hajar, S., Almu, FF.	Peningkatan keterampilan menyimak cerita anak melalui media animasi audio visual siswa kelas VI SD	41

Ketiga artikel tersebut merepresentasikan penelitian yang paling berpengaruh dalam keterampilan menyimak selama periode 2015–2025, diurutkan berdasarkan jumlah sitasi tertinggi dari hasil penelusuran *Publish or Perish*. Artikel dengan sitasi tertinggi ditulis oleh Pratiwi berjudul "Penggunaan media audio visual berbasis *Animaker* terhadap hasil belajar menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar" dengan 61 sitasi, yang menunjukkan efektivitas media animasi berbasis teknologi dalam memperbaiki kemampuan menyimak siswa. Posisi kedua ditempati Pebriana dkk. dengan 59 sitasi melalui penelitian yang menggabungkan model pembelajaran artikulasi dan media boneka tangan untuk kelas 1 SD. Terakhir merupakan artikel yang ditulis Ahmad, dkk., yang disitasi sebanyak 41 kali dengan judul "Peningkatan keterampilan menyimak cerita anak melalui media animasi audio visual siswa kelas VI SD."

Distribusi publikasi berdasarkan jurnal menunjukkan banyaknya artikel pada beberapa jurnal tertentu sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jurnal yang paling banyak mempublikasi

No	Nama Jurnal	Jumlah Artikel
1	Didaktika Dwija Indria	3
2	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	3
3	Jurnal Cakrawala Pendas	2

Tabel tersebut menunjukkan tiga jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel terkait keterampilan menyimak peserta didik sekolah dasar pada periode penelitian ini. Didaktika Dwija Indria dan Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar berada pada urutan teratas dengan masing-masing menerbitkan tiga artikel dan menjadi jurnal yang paling sering memuat penelitian dengan topik ini. Selanjutnya, Jurnal Cakrawala Pendas menempati posisi berikutnya dengan dua artikel. Dengan demikian, selama periode 2015–2025, Didaktika Dwija Indria dan Pendas menjadi jurnal yang paling dominan dalam menerbitkan artikel terkait keterampilan menyimak, diikuti oleh Jurnal Cakrawala Pendas.

Faktor Masalah Keterampilan Menyimak 2015-2025

Analisis terhadap literatur mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadi hambatan dalam pembelajaran keterampilan menyimak peserta didik sekolah dasar sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Faktor masalah keterampilan menyimak 2015-2025

No.	Faktor	Permasalahan	Banyak Artikel	Artikel
1	Internal	Konsentrasi dan fokus	10	(Afifah dkk., 2021; Alviolita & Arisandy, 2020; Dewi dkk., 2022; Fatonah, 2019; Febianti & Wardono, 2025; Khaliq dkk., 2020; Mila & Anafiah,

		2021; Salma & Wiranti, 2025; Wulandari dkk., 2023; Yunira dkk., 2025)
Kemampuan pemahaman dan kognitif	12	(Ahmad dkk., 2018; Betaubun, 2023; Hajj dkk., 2024; Kusumawati dkk., 2017; Mutala dkk., 2025; Nurfatimah dkk., 2025; Nurhasanah & Zunidar, 2024; R dkk., 2024; Rahayu, 2021; Rahmayani & Oktaviani, 2024; Ubaidillah dkk., 2025; Viska dkk., 2023)
Motivasi dan minat belajar	8	(Alwi dkk., 2022; Priatna & Patmawati, 2020; Puspasari, 2021; Putri H dkk., 2022; Wulandari dkk., 2023; Wulwidyasari & Margunayasa,

			2023; Yasmine dkk., 2020; Yunira dkk., 2025)
	Kepercayaan diri dan mental	3	(Betaubun, 2023; Khaliq dkk., 2020; Priatna & Patmawati, 2020)
	Penguasaan bahasan (kosakata dan struktur kalimat	6	(Hajj dkk., 2024; Khaliq dkk., 2020; Kusumawati dkk., 2017; Mutala dkk., 2025; Nurfatimah dkk., 2025; Rahayu, 2021)
	Kebiasaan berbahasa	1	(Nurfatimah dkk., 2025)
	Metode dan strategi pembelajaran	5	(Adam & Andhira, 2025; Alviolita & Arisandy, 2020; Alwi dkk., 2022; Dewi dkk., 2022; Febianti & Wardono, 2025)
Eksternal			(Afifah dkk., 2021; Ahmad dkk., 2018;
	Media dan sarana pembelajaran	9	Apriyani dkk., 2023; Fatonah, 2019; Febianti & Wardono, 2025;

		Khairunnisa dkk., 2023; Pratiwi & Zulfadewina, 2022; Salma & Wiranti, 2025; Sugianto dkk., 2017)
Situasi		
pembelajaran	1	(Febiyanti dkk., 2021)
khusus		
(daring/pandemi)		

Berdasarkan hasil analisis, permasalahan keterampilan menyimak peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Parni, 2017). Faktor internal mencakup beberapa aspek, antara lain rendahnya konsentrasi dan fokus peserta didik yang menyebabkan kesulitan dalam memahami informasi lisan serta kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung (Afifah dkk., 2021; Alviolita & Arisandy, 2020; Dewi dkk., 2022; Fatonah, 2019; Febianti & Wardono, 2025; Khaliq dkk., 2020; Mila & Anafiah, 2021; Salma & Wiranti, 2025; Wulandari dkk., 2023; Yunira dkk., 2025). Selain itu, kemampuan pemahaman dan kognitif yang rendah juga menjadi kendala, seperti kesulitan dalam memahami tokoh, kosakata, struktur kalimat, serta instruksi lisan (Ahmad dkk., 2018; Betaubun, 2023; Hajj dkk., 2024; Kusumawati dkk., 2017; Mutala dkk., 2025; Nurfatimah dkk., 2025; Nurhasanah & Zunidar, 2024; R dkk., 2024; Rahayu, 2021; Rahmayani & Oktaviani, 2024; Ubaidillah dkk., 2025; Viska dkk., 2023). Faktor motivasi dan minat belajar juga berpengaruh, di mana pembelajaran yang monoton dan minim media menyebabkan siswa pasif, bosan, dan hasil belajar rendah (Alwi dkk., 2022; Priatna & Patmawati, 2020; Puspasari, 2021; Putri H dkk., 2022; Wulandari dkk., 2023; Wulwidyasari & Margunayasa, 2023; Yasmine dkk., 2020; Yunira dkk., 2025). Dari sisi kepercayaan diri dan mental, masih banyak siswa yang gugup, kurang berani, dan kesulitan menyampaikan kembali hasil simakan (Betaubun, 2023; Khaliq dkk., 2020; Priatna & Patmawati, 2020). Penguasaan kosakata dan struktur kalimat yang lemah juga

menghambat pemahaman isi simakan serta kemampuan merangkai kalimat (Haji dkk., 2024; Khaliq dkk., 2020; Kusumawati dkk., 2017; Mutala dkk., 2025; Nurfatimah dkk., 2025; Rahayu, 2021). Selain itu, kebiasaan berbahasa sehari-hari yang didominasi bahasa daerah turut memengaruhi kemampuan menyimak dalam Bahasa Indonesia (Nurfatimah dkk., 2025).

Faktor eksternal meliputi metode dan strategi pembelajaran yang masih didominasi pendekatan konvensional dan ceramah sehingga membatasi keterlibatan aktif siswa (Adam & Andhira, 2025; Alviolita & Arisandy, 2020; Alwi dkk., 2022; Dewi dkk., 2022; Febianti & Wardono, 2025). Media dan sarana pembelajaran juga belum dimanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan penguasaan teknologi serta minimnya variasi media audio visual (Afifah dkk., 2021; Ahmad dkk., 2018; Apriyani dkk., 2023; Fatonah, 2019; Febianti & Wardono, 2025; Khairunnisa dkk., 2023; Pratiwi & Zulfadewina, 2022; Salma & Wiranti, 2025; Sugianto dkk., 2017). Selain itu, situasi pembelajaran khusus seperti pandemi COVID 19 turut memperberat proses pembelajaran menyimak karena peralihan dari tatap muka ke pembelajaran daring melalui sistem *School from Home* (Febiyanti dkk., 2021).

Model Pembelajaran Keterampilan Menyimak 2015-2025

Menurut Agus Suprijono, model pembelajaran merupakan pola acuan dalam merancang proses pembelajaran mulai dari penyusunan kurikulum hingga pelaksanaan di kelas dan kegiatan tutorial (Tabrani & Amin, 2023). Pemilihan model pembelajaran perlu disesuaikan dengan kondisi kelas, karena penggunaan model yang kurang tepat dan tidak bervariasi dapat menimbulkan kebosanan, rendahnya motivasi, serta sikap pasif siswa (Wardani dkk., 2022). Berdasarkan hasil analisis artikel terpilih, ditemukan delapan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar, yaitu *Cooperative Script*, *Cooperative Two Stay Two Stray (TSTS)*, *Team Assisted Individualization (TAI)*, *Guided Listening*, *SAVI*, *Discovery Learning*, *Storytelling*, dan *Paired Storytelling* sebagaimana yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Model pembelajaran keterampilan menyimak 2015-2025

No.	Model Pembelajaran	Banyak Artikel	Artikel
1	<i>Cooperative Script</i>	1	(Viska dkk., 2023)
2	<i>Cooperative Two Stay Two Stray</i>	1	(Priatna & Patmawati, 2020)
3	<i>Team Assisted Individualization</i>	2	(Alwi dkk., 2022; Rahayu, 2021)
4	<i>Guided Listening</i>	1	(Putri H dkk., 2022)
5	<i>SAVI</i>	1	(Triyana dkk., 2024)
6	<i>Discovery Learning</i>	1	(Adam & Andhira, 2025)
7	<i>Storytelling</i>	1	(Wulwidyasari & Margunayasa, 2023)
8	<i>Paired Storytelling</i>	1	(R dkk., 2024)

Model *Cooperative Script* melatih siswa bekerja berpasangan secara bergantian sebagai pembicara dan pendengar untuk menyampaikan kembali inti materi (Viska dkk., 2023). Model TSTS melatih siswa bertukar informasi antarkelompok secara aktif sehingga meningkatkan fokus menyimak dan komunikasi (Priatna & Patmawati, 2020). Model TAI mengombinasikan pembelajaran individu dan kelompok heterogen sehingga siswa dapat belajar sesuai kecepatannya dengan dukungan teman sebaya (Alwi dkk., 2022; Rahayu, 2021). *Guided Listening* memanfaatkan kemampuan metakognitif melalui tahapan pra-menyimak, saat menyimak, dan pasca-menyimak yang dapat meningkatkan antusiasme siswa (Putri H dkk., 2022). Model SAVI melibatkan unsur somatis, auditori, visual, dan intelektual sehingga meningkatkan partisipasi dan konsentrasi siswa dalam menyimak (Triyana dkk., 2024). *Discovery Learning* menempatkan siswa sebagai subjek aktif untuk menemukan konsep secara mandiri sehingga meningkatkan keterlibatan dalam menyimak (Adam & Andhira, 2025). *Storytelling* memanfaatkan cerita untuk menarik perhatian, mengembangkan imajinasi, dan meningkatkan pemahaman isi simakan (Wulwidyasari & Margunayasa, 2023). *Paired Storytelling* merupakan pengembangan dari *storytelling* yang dilakukan

berpasangan untuk mengekspresikan ide, meningkatkan motivasi, dan menyusun cerita secara utuh (R dkk., 2024).

Secara keseluruhan, kedelapan model tersebut memiliki karakteristik berbeda, namun sama-sama efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar dan perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi, serta tujuan pembelajaran.

Metode Pembelajaran Keterampilan Menyimak 2015-2025

Sanjaya menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara konkret untuk menerapkan rencana pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal (Julita & Sofino, 2022). Metode pembelajaran berbeda dengan model pembelajaran karena model bersifat kerangka konseptual, sedangkan metode merupakan langkah operasional di dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis artikel terpilih, ditemukan dua metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik sekolah dasar, yaitu metode berbasis cerita atau dongeng dan metode berbasis permainan sebagaimana yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Metode Pembelajaran Keterampilan Menyimak 2015-2025

No.	Metode Pembelajaran	Banyak Artikel	Artikel
1	Berbasis cerita/ dongeng	2	(Betaubun, 2023; Khairunnisa dkk., 2023)
2	Berbasis permainan (Bisik Berantai)	2	(Alviolita & Arisandy, 2020; Rahmayani & Oktaviani, 2024)

Metode berbasis cerita menggunakan dongeng sebagai sarana utama dalam kegiatan menyimak dan dinilai efektif karena mampu menjangkau banyak peserta didik, efisien, memudahkan pengelolaan kelas, serta sesuai dengan tahap perkembangan operasional konkret siswa SD (Mulyani, 2023). Metode ini juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi lisan peserta didik dan keterampilan menyimak, terlebih jika didukung media menarik seperti wayang (Betaubun, 2023; Khairunnisa dkk., 2023). Metode berbasis permainan, khususnya

Bisik Berantai, menggunakan aktivitas permainan untuk melatih penyampaian informasi secara berantai yang terbukti mampu meningkatkan minat, keaktifan, kepercayaan diri, kerja sama, serta keterampilan menyimak dan berbicara siswa (Alviolita & Arisandy, 2020; Rahmayani & Oktaviani, 2024). Selain itu, metode ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis peserta didik (Rahmayani & Oktaviani, 2024).

Dengan demikian, meskipun memiliki pendekatan yang berbeda, kedua metode tersebut sama-sama efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik sekolah dasar.

Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak 2015-2025

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan pendidik sebagai perantara penyampaian materi agar dapat diterima peserta didik secara efektif (Pagarra dkk., 2022). Guru dituntut mampu mengembangkan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis artikel, media pembelajaran keterampilan menyimak diklasifikasikan menjadi dua, yaitu media digital dan media non-digital sebagaimana yang disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak 2015-2025

No.	Jenis	Media	Banyak Artikel	Artikel
1	Digital	Audio Visual	7	(Ahmad dkk., 2018; Faizah dkk., 2021; Hajj dkk., 2024; Nurhasanah & Zunidar, 2024; Pratiwi & Zulfadewina, 2022; Wulandari dkk., 2023; Yunira dkk., 2025)
		Video	5	(Fatonah, 2019; Febianti & Wardono, 2025; Febiyanti dkk., 2021;

2	Non-Digital			Mutala dkk., 2025; Podungge dkk., 2025)
		Film Kartun/Animasi	2	(Oktavia & Jupri, 2022; Yasmine dkk., 2020)
		CD Interaktif	1	(Maruti, 2016)
		Multimedia berbasis VAK	1	(Kusumawati dkk., 2017)
		<i>Literacy Cloud</i>	1	(Triyana dkk., 2024)
		Aplikasi DORA	1	(Husniyah, 2022)
				(Khairunnisa dkk., 2023; Mila & Anafiah, 2021; Salma & Wiranti, 2025; Zahara dkk., 2025)
		Boneka Tangan <i>(Puppet Show)</i>	3	(Khaliq dkk., 2020; Pebriana dkk., 2017; Sugianto dkk., 2017)
		Boneka Jari	1	(Puspasari, 2021)
		Balok Bahasa	1	(Nurfatimah dkk., 2025)

Media digital merupakan media berbasis teknologi yang menyajikan dan menyimpan informasi dalam format digital (Hilmi & Hasaniyah, 2023). dengan keunggulan bersifat multisensori, dapat diulang, dan mampu menarik perhatian siswa. Jenis media digital yang digunakan meliputi media audio visual, video, film kartun atau animasi, CD interaktif, multimedia berbasis VAK, *Literacy Cloud*, dan aplikasi DORA. Media audio visual terbukti efektif meningkatkan keterampilan menyimak dengan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan metode konvensional (Faizah dkk., 2021; Hajj dkk., 2024; Yunira dkk., 2025), memudahkan pemahaman materi (Nurhasanah & Zunidar, 2024; Pratiwi & Zulfadewina, 2022), serta meningkatkan keaktifan siswa (Ahmad dkk., 2018; Faizah dkk., 2021; Pratiwi & Zulfadewina, 2022). Media video memungkinkan pengulangan materi secara fleksibel dan dapat disajikan dalam berbagai format pembelajaran (Fatonah, 2019; Mutala dkk., 2025). Sementara itu, film kartun atau animasi efektif meningkatkan konsentrasi dan pemahaman

menyimak karena visualnya yang menarik (Oktavia & Jupri, 2022; Yasmine dkk., 2020). CD interaktif menyediakan latihan menyimak yang disertai umpan balik otomatis (Maruti, 2016), multimedia berbasis VAK mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa (Kusumawati dkk., 2017), *Literacy Cloud* mendukung pembelajaran menyimak secara mandiri melalui akses buku dan audio literasi daring (Triyana dkk., 2024), sedangkan aplikasi DORA menyajikan dongeng Nusantara berbasis audio visual yang bernuansa budaya lokal (Husniyah, 2022).

Media pembelajaran non-digital atau media konvensional adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran tanpa melibatkan program atau aplikasi digital dalam pengoperasiannya (Malinda, 2019). Jenis media non-digital yang digunakan dalam pembelajaran menyimak meliputi wayang, boneka tangan, boneka jari, dan balok bahasa. Media wayang efektif meningkatkan fokus dan antusiasme siswa melalui gerak, variasi suara tokoh, serta alur cerita yang menarik, sekaligus menanamkan nilai budaya lokal (Khairunnisa dkk., 2023; Salma & Wiranti, 2025). Boneka tangan membantu menghidupkan karakter cerita, meningkatkan konsentrasi, dan mendorong imajinasi siswa dalam menyimak (Khaliq dkk., 2020; Pebriana dkk., 2017; Sugianto dkk., 2017). Boneka jari yang berukuran kecil dan praktis juga efektif menarik perhatian siswa kelas rendah serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Puspasari, 2021). Sementara itu, balok bahasa melatih keterampilan menyimak melalui aktivitas mendengar, mencari, dan menyusun kata, sehingga mengintegrasikan aktivitas auditori dan kinestetik (Nurfatimah dkk., 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik dan *systematic literature review* terhadap 42 artikel periode 2015–2025, penelitian ini menyimpulkan bahwa publikasi mengenai keterampilan menyimak siswa sekolah dasar menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan, terutama sejak tahun 2020. Fokus utama penelitian didominasi oleh pengembangan keterampilan menyimak melalui pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media berbasis audio visual dan video. Permasalahan keterampilan menyimak siswa dipengaruhi oleh faktor internal, meliputi konsentrasi, kemampuan kognitif, motivasi, kepercayaan diri, penguasaan kosakata, serta kebiasaan berbahasa,

dan faktor eksternal berupa metode pembelajaran yang masih konvensional, keterbatasan media dan sarana pembelajaran, serta situasi pembelajaran khusus seperti pembelajaran daring. Berbagai model pembelajaran seperti *Cooperative Script*, *TSTS*, *TAI*, *Guided Listening*, *SAVI*, *Discovery Learning*, *Storytelling*, dan *Paired Storytelling* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Selain itu, metode berbasis cerita dan permainan menjadi metode yang paling dominan digunakan. Media pembelajaran yang efektif mencakup media digital dan non-digital yang keduanya memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak di sekolah dasar perlu dikembangkan secara terpadu melalui pemilihan model, metode, dan media yang variatif serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar kemampuan menyimak dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., & Andhira, D. A. (2025). PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA BERBASIS QUIZZ TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PESERTA DIDIK KELAS V SDN NO. 15 INPRES ULUMANDA KABUPATEN MAJENE. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 282–293.
- Afifah, L. N. H., Rukayah, & Daryanto, J. (2021). Analisis permasalahan dalam keterampilan menyimak pada kelompok belajar kelas IV di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(3), 77–82.
- Ahmad, A., Hajar, S., & Almu, F. F. (2018). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Media Animasi Audio Visual Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/jipp.v3i1.44>
- Alviolita, R., & Arisandy, D. (2020). PENINGKATAN KETRAMPILAN MENYIMAK PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 14(2), 115–126. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v14i2.1227>
- Alwi, M., Mukti, H., Putrayasa, I. B., & Sudiana, N. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Keterampilan

- Menyimak Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Universitas Hamzanwadi*, 6(02), 514–520. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i02.7605>
- Apriyani, F. D., Safitri, M., & Barus, J. (2023). PENGARUH MEDIA PUPPET SHOW TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA PADA TEMA 2 KELAS 3 SDN 1 SYAMTALIRA BAYU. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 4(1), 35–48.
- Betaubun, S. L. (2023). Penerapan metode cerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2064–2075.
- Dewi, I., Riyadi, R., & Sriyanto, M. I. (2022). Analisis pembelajaran keterampilan menyimak teks eksplanasi pada peserta didik kelas v sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(1), 43–47. <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i1.63232>
- Dina Aulia Yudistira Munthe, Trisna Pratiwi Hasibuan, Dinda Patliana Sukma, Syahrani Yumna Irfani, & Yuli Deliyanti. (2023). Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 48–56. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405>
- Faizah, S. N., Sukarno, S., & Sriyanto, M. I. (2021). Analisis keterampilan menyimak tayangan belajar di TVRI pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(2), 18–23. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i2.48707>
- Fatonah, D. (2019). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa SD Negeri 1 Sukamaju. *Scholastica Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, 2(2).
- Febianti, P., & Wardono, M. S. (2025). Efektivitas Video Animasi Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pesan Moral Fabel pada Siswa Kelas 3 SD. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 1173–1181.
- Febiyanti, N. W., Nitiasih, P. K., Budiarta, L. G. R., & Adnyayanti, N. L. P. E. (2021). Significant Effect of Project Based Learning Video on Students' Listening Skill in Pandemic Situation. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 425. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i3.34901>
- Griandani, O. R. (2015). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PEMBACAAN CERITA PENDEK MELALUI MODEL BERPIKIR INDUKTIF DENGAN MEDIA*

- FILM PENDEK PADA SISWA KELAS XI IPS 1 SMAN 2 UNGARAN*. Universitas Negeri Semarang.
- Haji, S. B. Al, Hetilaniar, & Adrianus, D. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak The Influence of Audio-Visual Learning Media on Listening Skills of Students of Elementary School VI Palembang. *Jurnal EduTech*, 10(2), 427–432.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/20477>
- Hilmi, M., & Hasaniyah, N. (2023). *Penerapan media pembelajaran digital dalam pengajaran bahasa Arab*.
- Husniyah, A. M. (2022). MEDIA APLIKASI DORA (DONGENG NUSANTARA) PADA PEMBELAJARAN MENYIMAK DONGENG DI ERA DIGITAL DI SEKOLAH DASAR Astri Meilani Husniyah Universitas Pendidikan Indonesia Abstrak Pendahuluan Di era revolusi industri 4 . 0 , perkembangan. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 316–325.
- Julita, E., & Sofino. (2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif Dalam Pembelajaran Warga Belajar Paket C. *JOLL (JUNE 2022) Journal of Lifelong Learning*, 5(1), 1–6.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/3532/2206>
- Khairunnisa, U. R., Dewi, N. K., & Fauzi, A. (2023). PENGARUH METODE BERDONGENG MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS II SDN 32 CAKRANEGARA TAHUN AJARAN 2022/2023. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 942–951.
- Khaliq, A., Barsihanor, B., & Arifa, T. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas I Di Sdit Robbani Banjarbaru. *Muallimuna*, 5(2), 95–102.
- Kusumawati, E., Subiyantoro, S., & Rukayah. (2017). the Use of Visualization, Auditory, Kinesthetic (Vak) Model-Based Multimedia for Story Listening Skill on Fifth Graders of Elementary School. *Edutech*, 17(3), 351–365.
- Malinda, F. D. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Menggunakan Media Konvensional dan Multimedia pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah

- Ibtidaiyah Negeri 03 Jembrana Tahun Pelajaran 2019/2020. Dalam *Undergraduate Thesis*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/14111>
- Maruti, E. S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dan Membaca Berbasis Multimedia Interaktif Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 5(01), 49–58. <https://doi.org/10.25273/pe.v5i01.324>
- Mila, M., & Anafiah, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Di Sd 1 Petir Piyungan Bantul. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 7(2), 1145–1150.
- Mulyani, L. (2023). Penerapan Metode Bercerita Melalui Media Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Di Tk Al-Basyar Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(02), 611–620.
- Musyarrifah, S. K., & Muqarramah, S. K. (2021). Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Bidang Pendidikan: Teori dan Implementasi. *Journal on Education*, 03(04), 518–537.
- Mutala, M. P., Husain, R., Monoarfa, F., Pulukadang, W. T., & Juniarti, Y. (2025). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO BERBASIS CANVA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 5(1), 193–199. <https://doi.org/10.51878/edutech.v5i1.4814>
- Nurfatimah, N., Ecce, S., Zain, S., & Hanafi, M. (2025). Efektivitas Media Balok Bahasa dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa SD. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 2829–2835. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7294>
- Nurhasanah, S., & Zunidar. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita di Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3497–3504. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1123>
- Oktavia, A. D., & Jupri, A. R. (2022). Penggunaan Media Film Animasi Kartun Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Tentang Keterampilan Menyimak Siswa.

- Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 846–852.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2664>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., & Krismanto, W. (2022). *Media pembelajaran*. Badan Penerbit UNM, Makassar.
- Parni. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30.
- Pebriana, U., Ekowati, D. W. W., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn Pejok Ii Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 766.
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4826>
- Podungge, P., Husain, R., Monoarfa, F., Pulukadang, W. T., & Husain, R. I. (2025). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI VIDEO BASED LEARNING PADA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 5(2), 241–246.
- Pratiwi, R., & Zulfadewina. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1247–1255.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3069>
- Priatna, A., & Patmawati, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 187–203.
- Prihatin, Y. (2017). Problematika keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Sastranesia*, 5(3), 45–52.
- Puspasari, D. (2021). The Application Finger Puppets Media to Increasing The Skill of Listening Fairytale. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4(6), 908–914. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Putri H, E. J. E., Rahman, R., Fudhaily, A. W., & Firdaus, F. U. (2022). Peningkatan Keterampilan Menyimak Konsentrasi Melalui Guided Listening Materi Teks

- Ekplanasi di Kelas VI. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(6), 380. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v1i6.129>
- R, N., Bahri, A., & Rajab, A. (2024). Keefektifan Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita. *Kelola: Journal of ...*, 9(1), 128–136. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/4968/0>
- Rahayu, S. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Keterampilan Menyimak Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(5), 376–382. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v1i5.51>
- Rahmayani, A. D., & Oktaviani, R. N. (2024). Penerapan Game Edukasi “ Bisik Berantai ” Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Penguatan Dimensi Bernalar Kritis Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 29 Surabaya. *Kompetensi*, 17(1), 111–124.
- Salma, K. A., & Wiranti, D. A. (2025). The Effect of Paper Puppet Media on Listening Skills for Fairy Tales in Indonesian Language Learning in Grade III Elementary School Pengaruh Media Wayang Kertas terhadap. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 9(1), 27–33. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v9i1.1634>
- Sugianto, D., Wibowo, D. C., & Oktaviani, U. D. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DONGENG MELALUI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN. *Scholaria*, 7, 179–189. http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muñoz_Zapata_A_driana_Patricia_Artículo_2011.pdf
- Syarifah Rahmayani, Sila Angraini, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 01–19. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.790>
- Tabrani, T., & Amin, M. (2023). *Model pembelajaran cooperative learning*.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>

- Trimansyah, B. (2019). Model Pembelajaran Literasi Untuk Pembaca Awal. Dalam *Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Triyana, W., Nurmahanani, I., & Wahyudin, D. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN MEDIA LITERACYCLOUD TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September).
https://repository.syekhnurjati.ac.id/15243/4/2008107073_6_bab5.pdf%0Ahttps://repository.syekhnurjati.ac.id/15243/2/2008107073_1_cover.pdf
- Ubaidillah, M. I., Masripah, M., & Holis, A. (2025). Kemampuan menyimak sebagai pondasi pengembangan keterampilan berbahasa siswa kelas rendah pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran indonesia (JPPI)*, 5(1), 439–448.
- Viska, S. P., Surya, Y. F., & Aprinawati, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Model Cooperative Tipe Script Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 64.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1453>
- Wardani, E. K., Zulfiati, H. M., & Zailani, A. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Waru. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU*, 1(1).
- Wulandari, I. F., Sholeh, K., Syaflin, & Lara, S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Iii Sd Negeri 81 Palembang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5841–5853.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1342>
- Wulwidyasari, N., & Margunayasa, I. G. (2023). Model Storytelling Berbantuan Media Powerpoint dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(1), 42–50.
<https://doi.org/10.23887/iji.v4i1.53679>
- Yasmine, F. N., Agustina, R. T., & Rini, T. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Film Animasi Bagi Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar.

Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, 29(2), 170–181.

<https://doi.org/10.17977/um009v29i22020p170>

Yunira, I., Rosidin, O., & Yuliana, R. (2025). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(1), 44–55.

Zahara, Y., Puspita, Y., & Aryaningrum, K. (2025). PENGARUH MEDIA WAYANG BERBASIS CERITA RAKYAT SI PAHIT LIDAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 227 PALEMBANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.